

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI LANGKAH PENCEGAHAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI DESA PASIR GOMBONG

Apris Setyaningsih¹, M Fakhran Al Ramadhan²
Universitas Islam 45^{1,2}
aprsstyngh@gmail.com¹,fakhranpunk@yahoo.com²

Abstract

Violence against women and children has a number that tends to increase. Judging from the cases that are increasing every day. In preventing violence to woman and children the state and the people must prevent, protect, and take actions in accordance with the laws. This is the background for the author to make training related to the prevention of violence against women and children in the village of Pasir Gombang. Content creation training in the form of posters using Canva which will then be distributed in strategic places around the author's domicile and accompanied by education about violence against women and children. The purpose of this activity is through training on creating creative content on social media for young people, which is expected to help local communities participate in preventing violence against women and children. The implementation method is by using community education, training, and consultation.

Keywords: Social media, Training, Violence Prevention

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mampu berdampak positif dalam perkembangan ekonomi dan bisnis. Salah satunya adalah dengan adanya media sosial. Penggunaan media sosial saat ini sangat besar dan berdampak pada dunia. Berdasarkan survei pada tahun 2021 mencatat bahwa pengguna media sosial di dunia telah mencapai 4,66 miliar jiwa (Riadi, 2021). Angka ini naik sebesar 290% dari tahun 2015 silam, dimana pengguna media sosial pada saat itu berkisar 1,55 miliar pengguna. Di Indonesia, pengguna media sosial telah mencapai 190 juta pengguna, atau sekitar 70 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Menurut Khan et al., (2019), media sosial saat ini banyak dianggap sebagai platform yang menjanjikan untuk melakukan kegiatan promosi. Berdasarkan survei dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia, ada sekitar 129 juta penduduk Indonesia yang memiliki akun media sosial yang aktif dan rata-rata menghabiskan waktu 3,5 jam per hari dalam menggunakan internet melalui handphone (Silviana & Putra, 2017; Yusrizal & Fatmawati, 2021). Dalam penggunaan internet memungkinkan individu memperoleh informasi apapun yang ada dan

bertukar informasi tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu (Bariyyah & Permatasari, 2017; Putra et al., 2022).

Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia memiliki angka yang memprihatinkan. Berdasarkan data dari kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tercatat sebanyak 12.566 kasus sepanjang tahun 2021. Salah satu daerah yang masih banyak terjadi kekerasan terdapat di Desa Pasir Gombang yang terletak di kawasan industri merupakan kawasan yang rawan terjadinya kekerasan perempuan dan anak. Seperti kasus yang terjadi baru-baru ini yaitu pemerkosaan oleh pemilik *warteg* (warung tegal) pada seorang pegawai perempuan (A. Setyaningsih, personal communication, 2022). Selain itu masih banyak anak-anak di bawah umur yang melakukan pekerjaan di jalanan di kawasan industri Pasir Gombang. Pada Kuliah Kerja Nyata ini, penulis akan mengangkat tema kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Penyuluhan atau sosialisasi dengan mengangkat tema cerdas bermedia sosial sebagai upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak bertujuan untuk memberikan pemahaman serta kesadaran kepada masyarakat tentang betapa perlunya tindakan yang nyata (Amanah, 2007). Di Desa Pasir Gombang sendiri yang merupakan kawasan yang banyak terdapat pekerja atau buruh pabrik perempuan merupakan sasaran bagi para pelaku kekerasan seksual. Waktu kerja yang kadang mengharuskan pulang pada jam-jam yang rawan seperti misalnya tengah malam atau sebelum subuh. Telah terjadi banyak contoh di sekitar yang mengalami hal yang tidak diinginkan ketika mereka pulang dalam keadaan sepi. Sehingga memunculkan rasa khawatir bagi mereka yang memiliki jam kerja dengan sistem tiga shift. Selain itu, pelaku bisa saja berasal dari orang terdekat kita sendiri. Berangkat dari unggahan yang diunggah di laman media sosial kita pelaku bisa melihat kegiatan yang dilakukan korban sehingga mereka dapat melancarkan aksi saat mendapat kesempatan. Melalui penyuluhan atau sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya cerdas dalam bermedia sosial dan menghindari kekerasan di ruang publik.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan secara online melalui *zoom meeting* yang akan diikuti oleh 10-20 orang pemuda sekitar domisili. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat, pelatihan, dan sesi konsultasi (Basri et al., 2022). Dalam kegiatan KKN ini mengambil tiga bagian yaitu, penyuluhan atau sosialisasi tentang cerdas bermedia sosial dan upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, pelatihan pembuatan konten dengan menggunakan *canva*, dan menyebarkan poster atau flyer tentang pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Sebelum mengadakan penyuluhan melalui media *zoom* terlebih dahulu menyiapkan materi dalam bentuk presentasi power point. Lalu pada pertemuan kedua berdiskusi tentang kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dan belajar membuat

poster bersama. Hasil poster tersebut dicetak yang kemudian disebar luaskan di tempat-tempat strategis. Dan kegiatan tambahan berupa pembagian masker kepada masyarakat sekitar domisili.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan yang bertema "Cerdas Bermedia Sosial dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak" dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
	Sosialisasi Tema Utama "Cerdas Bermedia Sosial dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak"	Februari 2022	Desa Pasir Gombang
1.	Observasi	26-27 Februari 2022	Desa Pasir Gombang
2.	Perencanaan Program	28 Februari 2022	Desa Pasir Gombang
3.	Sosialisasi kepada pemuda di daerah domisili	6 Maret 2022	Desa Pasir Gombang
4.	Pelatihan pembuatan konten canva dengan tema pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak	13 Maret 2022	Desa Pasir Gombang
5.	Penyebaran poster atau flyer	14 Maret 2022	Desa Pasir Gombang
6.	Evaluasi hasil kegiatan	14 Maret 2022	Desa Pasir Gombang

3.2 Hasil Pelaksanaan Program

Pelatihan penggunaan media berbasis daring diawali dengan penjelasan terkait tentang hakikat media pembelajaran daring. Sebelum masuk ketahap pelatihan penulis pelaksana berupaya memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan bahwa banyaknya media online pada saat ini bisa digunakan dan dimanfaatkan sebagai sarana penunjang aktivitas pembelajaran (Adlun & Basri, 2022). Namun poin terpenting dalam pembukaan ini adalah tim menegaskan bahwa semua media tersebut sangat mudah digunakan. Hal ini dimaksudkan agar para peserta yang notabennya adalah guru dengan kemampuan IT yang rendah merasa lebih percaya diri dalam menerima materi pelatihan (Yusrizal & Fatmawati, 2021).

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di desa Pasir Gombang tepatnya di RT 03 RW 06 peserta KKN mengambil tema cerdas bermedia sosial dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kegiatan ini diikuti sebanyak 10 sampai dengan 15 orang pemuda yang tinggal di sekitar domisili melalui media zoom. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dibagi menjadi tiga bagian. Yang pertama peserta KKN menyiapkan materi dalam bentuk

power point untuk kemudian dipaparkan pada saat kegiatan penyuluhan tersebut. Dalam sekali pertemuan zoom diperlukan waktu sekitar 45 sampai 60 menit. Dari kegiatan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya cerdas dalam bermedia sosial dan menghindari terjadinya kekerasan di ruang publik.

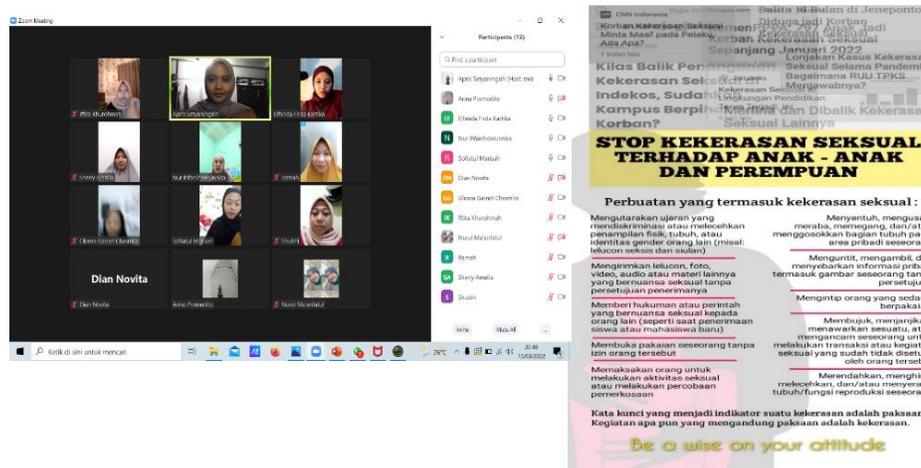
Kesenjangan perlakuan yang diterima pada perempuan dan laki-laki masih di angka yang tinggi. Maka, sudah seharusnya perempuan menerima hak dan kebebasan tanpa adanya diskriminasi. Subjek kekerasan seksual biasanya terjadi pada perempuan dan anak yang dianggap sebagai korban yang lemah. Para pelaku mencari korban dengan berbagai macam cara termasuk menguntit secara langsung ataupun melalui media sosial. Peserta penyuluhan yang mayoritas merupakan buruh karyawan pabrik yang memiliki jam kerja pagi dan malam rentan terhadap aksi dari pelaku. Penguntitan secara langsung bisa saja terjadi saat jam-jam pulang tengah malam atau menjelang pagi yang masih sepi dari kegiatan masyarakat. Selain itu, cerdas dalam bermedia sosial juga turut menjadi bagian penting dalam mencegah tindak kekerasan tersebut terjadi. Masyarakat diharapkan untuk tidak berbagi informasi penting melalui unggahan di media sosial guna meminimalisir pengintaian pelaku melalui media sosial.



Gambar 1. Sosialisasi Cerdas Bermedia Sosial

Program kegiatan kedua melalui *zoom meeting* yaitu berdiskusi mengenai kasus-kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan belajar bersama membuat poster atau flyer melalui aplikasi canva. Canva merupakan salah satu aplikasi online yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Aplikasi canva tersedia banyak *template* yang bisa digunakan yaitu untuk infografis, grafik, poster, presentasi, brosur, logo, *resume*, *flyer*, dokumen A4, instagram, kartu, surat kabar, komik strip, cover majalah, undangan, *photo collage*, kartus bisnis, desktop wallpaper, laporan, sertifikat, sampul buku, animasi sosial media, pengumuman, menu, video, grafik organizer, surat, kepala surat, proposal, label, lembar kerja, jadwal kelas, kalender, *ID card*, cover CD, *presentation*, *mobile first planner*, program, *ebook cover*, dan *storyboard* (Rahmatullah et al., 2020). Dalam kegiatan ini peserta pengabdian mengajak untuk membuat poster dan apa saja isi di dalam

poster tersebut. Dari kegiatan ini didapatkan sebuah poster yang kemudian akan disebarluaskan. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan kedua;



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Poster Melalui Aplikasi Canva

Program kegiatan ketiga peserta KKN melaksanakannya secara *offline* pada tanggal 14 Maret 2022. Kegiatan pada program ketiga ini yaitu penyebarluasan poster, dimana isi konten poster tersebut berisi pencegahan kekerasan seksual terhadap anak dan perempuan. Poster yang disebar merupakan hasil dari pelatihan pembuatan poster melalui aplikasi canva yang telah dilaksanakan sebelumnya pada tanggal 13 Maret 2022. Adapun tempat penempelan poster ini peserta pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memilih tempat-tempat yang strategis di sekitar tempat tinggal yaitu Desa Pasir Gombang RT 03 RW 06. Terdapat 10 lokasi strategis untuk penyebarluasan poster pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Sebelum penyebarluasan poster, peserta KKN telah mendapatkan izin oleh pemilik tempat-tempat tersebut. Berikut 10 lokasi penyebaran poster pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak:

1. Halaman mushola di RT 03 RW 06
2. Indomart pintu 7 jababeka (lokasi jemputan karyawan)
3. Halaman pos satpam mahaji carwash
4. papan informasi Mahaji Kost putri
5. Salah satu gang di RT 03 RW 06
6. Warteg mamoka bahari
7. PT. Shinheung Indonesia (papan informasi loker)
8. Tempat parkir Mahaji Kost Putri
9. Pangkalan ojek
10. Penyerahan poster pada satpam



Gambar 3. Penyebaran Poster Pencegahan Kekerasan Seksual

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terkait cerdas bermedia sosial dalam upaya penanggulangan kekerasan seksual, terdapat beberapa kendala pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu terkendala sinyal dalam pelaksanaan sosialisasi sehingga terdapat beberapa peserta yang masih kurang memahami manfaat dan keunggulan dalam bermedia sosial. Adapun cara mengatasi kendala tersebut dalam sesi sosialisasi yang diadakan secara online melalui zoom meeting terdapat sesi tanya jawab, dimana dengan adanya sesi tanya jawab menjadikan peserta dapat lebih memahami inti sosialisasi yang diadakan, selain itu adanya whatsapp grup peserta juga menjadikan peserta dapat bertanya lebih mendalam terkait manfaat menggunakan sosial media dan penggunaan aplikasi canva.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesadaran akan pentingnya mencegah kekerasan terhadap perempuan dan anak masih kurang di sekitar desa Pasir Gombang. Namun, antusiasme masyarakat saat pelaksanaan penyebaran poster termasuk di angka yang baik karena beberapa dari mereka tertarik untuk bertanya mengenai isi dari poster tersebut. Untuk itu, akan lebih baik jika penyuluhan seperti ini atau penyebaran informasi ini sering dilakukan. Selain itu, kesadaran karyawan mengenai pentingnya cerdas dalam menggunakan media sosial masih kurang dengan mereka mengunggah postingan mengenai informasi penting mereka. Sehingga, dengan adanya penyuluhan ini diharapkan kesadaran akan hal-hal seperti ini akan terus diperhatikan dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adlun, F., & Basri, H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Dengan Pemanfaatan Aplikasi Penjaspedia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jonggol. *Paradigma*, 19(1), 26–39.
- Amanah, S. (2007). Makna penyuluhan dan transformasi perilaku manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1).
- Bariyyah, K., & Permatasari, D. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media Online Dalam Layanan Bimbingan Konselng Bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pamekasan Madura. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 63–69.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Khan, Z., Yang, Y., Shafi, M., & Yang, R. (2019). Role of social media marketing activities (SMMAs) in apparel brands customer response: A moderated mediation analysis. *Sustainability*, 11(19), 5167.
- Putra, P., Sucipto, P. W. A., Kusuma, A. W., & Hamidah, I. (2022). CERKAS System Development: Smart Web-Based Sharia Accounting as a Learning Media. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 84–98.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Riadi, Y. (2021). Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Mencapai 4,2 Milliar. *Selular.Id*. <https://selular.id/2021/02/jumlah-pengguna-media-sosial-di-dunia-mencapai-42-miliar/>
- Setyaningsih, A. (2022). *Kasus Kekerasan Di Desa Pasir Gombang* [Personal communication].
- Silviana, S., & Putra, P. (2017). Model Aida Sebagai Strategi Pemasaran Bagi Nasabah Mengambang Perbankan Syariah (Survei Masyarakat Di Kota Bekasi). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(1), 10–21.
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Daring sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 297–301.